



Pembelajaran Maddah Qiraatul Kutub dengan Menggunakan Metode “Problem Solving” di Dayah Modrn Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh

Fachrurrazi*

STAI Darul Hikmah Aceh Barat
razi@staidarulhikmah.ac.id

Submitted: 2025-07-14

Revised: 2025-07-28

Accepted: 2025-08-14

correspondence: razi@staidarulhikmah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of the Problem-Solving method in teaching Maddah Qiraatul Kutub at Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh. A quantitative approach with a quasi-experimental design was employed, involving 25 students divided into two groups: an experimental group taught using the Problem-Solving method and a control group taught using conventional methods. The research instrument was a validated test measuring students’ comprehension of classical Islamic texts. Data were analyzed using an independent t-test to examine differences in learning outcomes between the two groups. The results indicate a statistically significant difference ($p < 0.05$) in the mean scores, with the experimental group achieving higher performance. The application of the Problem-Solving method not only improved text comprehension but also enhanced critical thinking, content analysis, and independent learning skills. These findings suggest that the Problem-Solving method is an effective approach to optimizing Qiraatul Kutub learning in modern Islamic boarding schools, contributing to higher quality in classical text education.

Keywords: *Qiraatul Kutub, Classical Islamic Text Learning, Modern Islamic Boarding School.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode Problem Solving dalam pembelajaran Maddah Qiraatul Kutub di Dayah Modern Darul ‘Ulum YPUI Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental), melibatkan 25 santri yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode Problem Solving dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman kitab kuning yang telah divalidasi oleh ahli bidang keilmuan. Analisis data dilakukan menggunakan uji t independen untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antar kelompok. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antara nilai rata-rata kedua kelompok, di mana kelompok eksperimen memperoleh skor lebih tinggi. Penerapan metode Problem Solving tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami teks, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis, analisis isi, serta kemandirian dalam menemukan solusi. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode Problem Solving efektif diterapkan dalam pembelajaran Qiraatul Kutub di lingkungan dayah modern sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan kitab kuning.

Kata Kunci: *Metode Problem Solving, Qiraatul Kutub, Pembelajaran Kitab Kuning, Dayah Modern.*

PENDAHULUAN

Masyarakat dunia dalam menapaki kehidupan ini tidak terlepas dengan komunikasi, aktifitas inilah yang kadang memberikan sebuah sugesti kepada penggunanya untuk

mengembangkan diri dan terlibat aktif melalui kegiatan berkomunikasi (Hilmi D, 2017). Bahasa merupakan suatu lambang atau simbol yang digunakan dan diinterpretasikan sebagai alat komunikasi (Wargadinata, 2020). Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang telah di gunakan dan dipelajari di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Bahasa Arab mempunyai peran penting dalam kehidupan secara global karena juga di gunakan dalam berbagai sektor, seperti dalam sektor pendidikan, bisnis, politik, perdagangan, hingga sektor budaya. Bahasa Arab mempunyai kelebihan dan keistimewaan tersendiri dari seluruh bahasa yang ada di dunia, hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an sehingga menjadikannya juga sebagai bahasa umat islam karena penggunaanya sebagai alat untuk mempelajari agama Islam serta sebagai bahasa yang digunakan dalam beribadah seperti sholat dan membaca al-Quran (Sakdiah, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab diharapkan untuk mampu menguasai 4 keterampilan keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang diperoleh melalui tahap pembelajaran atau pelatihan sehingga mampu memahami stuktur bahasa dan mampu menggunakannya sebagai alat komunikasi (A Setyawan, 2023). Adapun maharah qiraah (keterampilan membaca) adalah salah satu aspek keterampilan yang terkandung di dalam muatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah dengan tujuan agar siswa dapat memahami makna yang terdapat dalam teks dan memahami konten bacaan secara menyeluruh. Maharah qiraah memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab bagi peserta didik. Semakin terampil seseorang dalam membaca, maka semakin meningkat juga kemampuannya untuk berpikir secara kritis juga kreatif. Selain itu, kemampuan membaca yang baik pun berdampak positif pada intelegensi seseorang karena membaca dapat membuka jendela pengetahuan (Hikmah, 2024). Sehingga untuk mencapai hasil pembelajarannya yang maksimal, maka diperlukan juga proses pembelajaran dengan metode yang tepat dan sesuai.

Problem solving merupakan salah satu uslub atau teknik dari metode pembelajaran kooperative learning. Abdul Hamid mengatakan proses dan aktivitas problem solving merupakan salah satu strategi dasar dalam kegiatan yang berpusat pada siswa. Strategi ini bergantung pada mengaktifkan kinerja siswa melalui pengaktifan lingkungan kognitif mereka dan memanfaatkan pengalaman sebelumnya untuk membangun pengetahuan dan memperoleh konsep baru. Pemecahan masalah sebagai strategi pengajaran melibatkan berbagai proses dan aktivitas, serta mempertimbangkan sejumlah prinsip utama (Abdul Hamid, 2010).

Pesantren/Dayah modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang menganut Sistem Madrasah dan Santri yang bermukim di asrama dengan masa pendidikan 3 – 6 Tahun (Darul Ulum, 2024). Di bawah naungan Yayasan Pembangunan Ummat Islam Banda Aceh, pesantren ini menjalankan 4 lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan pesantren yang merujuk kepada Dinas Pendidikan Dayah Aceh, lembaga Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang merujuk kepada Kementerian Agama RI, dan lembaga Sekolah Menengah Pertama Islam yang merujuk kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum lembaga pesantren adalah qiraatul kutub yang diberikan kepada santri kelas XI tingkat madrasah aliyah.

Dayah modern Darul 'Ulum YPUI merupakan salah satu pesantren modern di kota Banda Aceh yang memasukkan mata pelajaran qiraatul kutub dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya bagi santri kelas XI tingkat madrasah aliyah dengan menggunakan kitab turats

sebagai media pembelajarannya. Sebagaimana di pesantren tradisional, pembelajaran qiraatul kutub ini menggunakan metode wetonan dan sorogan. Metode wetonan atau Bandongan merupakan metode yang cara penyampaian kitab di mana seorang guru, kyai, ustad atau Mualim membacakan dan menjelaskan isi kitab sementara peserta didiknya mendengarkan memberi makna dan menerima penjelasan. Sedangkan metode sorogan adalah di mana santri satu persatu secara bergiliran menghadap Kiai atau Mualim dengan membawa kitab tertentu dengan kyai atau alim membacakan beberapa baris dari isi kitab dan maknanya kemudian santri mengulangi bacaannya (Solihin, 2023). Adapun kedua metode tersebut merupakan proses interaksi antara guru dan murid dalam menyampaikan dan menerima materi pembelajaran yang bersifat teacher center. Namun dari hasil observasi, dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat santri masih banyak yang kesulitan dalam menerapkan teori-teori nahwu dan sharaf ke dalam praktik membaca teks Arab dikarenakan minimnya peran dan kesempatan santri dalam mengkaji dan memahami materi yang dipelajari.

Metode problem solving atau disebut juga metode pemecahan masalah merupakan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan cara menyajikan masalah sebagai bahasannya. Kemudian masalah itu dianalisis oleh siswa hingga mencapai jawaban yang dikehendaki. Singkatnya, metode problem solving adalah belajar memecahkan masalah (Masitoh, 2023). Adapun dalam penelitian ini akan menguji metode pembelajaran kooperative learning dengan menggunakan teknik problem solving, sehingga akan ditemukan hasil dari efektif atau tidaknya metode ini dalam pembelajaran qiraatul kutub bagi santri kelas dua Aliyah Dayah Modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi (Quasi Experimental Designs) Menurut Sugiyono, quasi experimental design terdapat dua bentuk yaitu time series design dan nonequivalent control group design (Sugiyono, 2011). Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experimental design dengan model nonequivalent control group design. Sebelum diberi treatment, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi test awal yaitu pre-test, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum treatment. Kemudian setelah diberikan treatment, maka kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan test akhir yaitu post-test, untuk mengetahui keadaan kedua kelompok setelah treatment.

Dalam pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu salah satu teknik penentuan sampel berdasarkan fenomena yang ada, karena sampel yang dipilih dan diputuskan didasarkan pada pertimbangan tertentu, biasanya pertimbangan ini dikaitkan dengan masalah dan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang santri kelas XI aliyah, yang mana 25 orang santri kelas XI-A sebagai kelompok eksperimen dengan diberikan pembelajaran qiraatul kutub menggunakan metode kooperative learning dengan teknik problem solving, dan 25 orang santri kelas XI-B sebagai kelompok kontrolnya dengan pembelajarannya menggunakan metode konvensional yang telah diterapkan sebelumnya.

Adapun dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan, penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan (library research), yaitu dengan menelaah berbagai buku/kitab dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, dan juga menggunakan metode penelitian lapangan (field research) sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sedangkan untuk

pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa wawancara, observasi, dan tes/ujian.

Untuk mendapatkan data yang valid, proses analisis data dilakukan dengan menggunakan metode "uji t" (t-test). Sebelum melakukan pengujian, penelitian ini menggunakan skala interval untuk menganalisis hasil tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti melakukan tes awal pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan mereka terlebih dahulu (0-1). Kemudian, peneliti menerapkan pembelajaran qiraatul kutub dengan menggunakan metode problem solving hanya pada kelompok eksperimen (X-1), kemudian di akhir pembelajaran peneliti melakukan tes akhir pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (0-2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan proses pembelajaran di kelas sebanyak 5 (lima) kali bagi masing-masing kelompok, yaitu lima kali pertemuan di kelas kelompok eksperimen dan lima kali pertemuan di kelas kelompok kontrol, yaitu pada pertemuan pertama dalam penelitian ini dilakukan ujian pre-test untuk melihat kemampuan seluruh santri yang telah ditentukan sebagai sampel. Hasil ujian pre-test pada santri kelas kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 65,4 dan hasil pre-test pada santri kelas kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 66,2. Nilai pre-test pada keduanya memperlihatkan bahwa seluruh santri pada kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan rata-rata yang seimbang dalam membaca teks bahasa Arab.

Tabel 1. Daftar Nilai Pre- Test

No	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
1	Santri 1	60	Santri 1	70
2	Santri 2	75	Santri 2	60
3	Santri 3	80	Santri 3	70
4	Santri 4	60	Santri 4	65
5	Santri 5	70	Santri 5	70
6	Santri 6	75	Santri 6	60
7	Santri 7	85	Santri 7	80
8	Santri 8	55	Santri 8	60
9	Santri 9	55	Santri 9	80
10	Santri 10	75	Santri 10	65
11	Santri 11	60	Santri 11	70
12	Santri 12	55	Santri 12	55
13	Santri 13	65	Santri 13	70
14	Santri 14	65	Santri 14	70
15	Santri 15	60	Santri 15	50
16	Santri 16	70	Santri 16	60
17	Santri 17	60	Santri 17	70
18	Santri 18	70	Santri 18	65
19	Santri 19	55	Santri 19	65
20	Santri 20	55	Santri 20	60

21	Santri 21	65	Santri 21	65
22	Santri 22	65	Santri 22	75
23	Santri 23	65	Santri 23	70
24	Santri 24	55	Santri 24	60
25	Santri 25	80	Santri 25	70
jumlah		1635		1655
rata-rata		65,4		66,2

Pada pertemuan yang ke-dua, ke-tiga, dan ke-empat kedua kelompok mulai diberikan materi pembelajaran yang sama namun berbeda dalam metode pembelajarannya, yang mana pada kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode problem solving, sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran tetap menggunakan metode yang telah diterapkan sebelumnya yaitu metode sorogan dan wetonan. Adapun materi dan jadwal pembelajaran yang diberikakan pada kedua kelompok sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Materi dan Jadwal

No	Pertemuan	Hari	Waktu/Durasi	Judul Pembahasan
1	Pertama	Senin	60 menit	Pre-test
2	Ke-dua	Selasa	60 menit	صلاة الجمعة
3	Ke-tiga	Rabu	60 menit	صلاة الجمعة
4	Ke-empat	Kamis	60 menit	خير المجلس
5	Ke-lima	Jum'at	60 menit	Post-test

Dalam proses pembelajaran qiraatul kutub dengan menggunakan metode problem solving di kelas kelompok eksperimen, guru mengawali pembelajaran dengan salam dan muqaddimah serta prosesi pembuka seperti membacakan daftar hadir dan mempersiapkan kondisi kelas untuk siap menerima materi pelajaran. Mengawali penyampaian materi pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan tentang metode problem solving yang akan digunakan dalam proses pembelajaran materi qiraatul kutub, dan selanjutnya membagi santri kepada lima kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah lima orang santri. Setiap kelompok diberikan lembaran materi qiraatul kutub untuk dianalisis dan didiskusikan bersama terkait membaca, menerjemah dan memahami teks dalam waktu selama 60 menit, dengan judul berbeda yaitu: shalat jama'h, shalat jum'at, dan khiyar majlis yang berlangsung selama tiga kali pertemuan. Setelah proses diskusi selesai, guru meminta satu orang dari perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompoknya, dan kemudian guru kembali mendiskusikannya secara singkat bersama seluruh santri terkait dengan materi pembelajaran serta menyampaikan kesimpulan dan catatan penting dalam pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran, terlebih dahulu guru menyampaikan materi yang akan dibahas dipertemuan ke depan dan memberikan motivasi untuk terus belajar, dan mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam. Adapun pada pertemuan terakhir dalam penelitian yaitu pertemuan ke lima, santri di kelas kelompok eksperimen dan juga kelas kelompok

kontrol diberikan ujian post-test. Dari hasil ujian tersebut, penelitian ini mendapatkan data bahwa hasil ujian post-test pada santri di kelas kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata kelasnya sebesar 80,2 dan pada santri kelas kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata post-test sebesar 72,8.

Tabel 3. Daftar Nilai Post-Test

No	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
1	Santri 1	75	Santri 1	80
2	Santri 2	90	Santri 2	65
3	Santri 3	80	Santri 3	80
4	Santri 4	80	Santri 4	70
5	Santri 5	75	Santri 5	70
6	Santri 6	85	Santri 6	65
7	Santri 7	90	Santri 7	85
8	Santri 8	75	Santri 8	70
9	Santri 9	85	Santri 9	80
10	Santri 10	90	Santri 10	70
11	Santri 11	75	Santri 11	80
12	Santri 12	80	Santri 12	60
13	Santri 13	75	Santri 13	75
14	Santri 14	80	Santri 14	85
15	Santri 15	80	Santri 15	65
16	Santri 16	90	Santri 16	60
17	Santri 17	85	Santri 17	80
18	Santri 18	80	Santri 18	65
19	Santri 19	70	Santri 19	70
20	Santri 20	80	Santri 20	65
21	Santri 21	80	Santri 21	70
22	Santri 22	75	Santri 22	80
23	Santri 23	80	Santri 23	80
24	Santri 24	70	Santri 24	80
25	Santri 25	80	Santri 25	70
jumlah		2005	1820	
rata-rata		80,2	72,8	

Dari hasil ujian pre-test dan post-test terlihat bahwa adanya peningkatan nilai pada santri kelas kelompok eksperimen setelah pembelajaran qiraatul kutub dengan menggunakan metode problem solving, yaitu nilai rata-rata kelas yang awalnya sebesar 65,4 meningkat menjadi 80,2 dengan selisih nilai rata-ratanya yaitu sebesar 14,8. Sedangkan pada santri kelas kelompok kontrol nilai rata-ratanya hanya meningkat sebesar 6,6, yang mana nilai rata-rata pre-testnya sebesar 66,2 dan post-testnya sebesar 72,8.

Berdasarkan data di atas, ditemukan adanya perubahan yang jelas antara hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kontrol setelah menggunakan metode problem

solving dalam pembelajaran mata pelajaran qiraatul kutub, sehingga hasil penelitian ini menilai bahwa penggunaan metode problem solving efektif dalam pembelajaran qiraatul kutub untuk santri di kelas 5 pesantren modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh. Anggapan efektif ini juga dikuatkan dengan hasil uji-T, yang mana penelitian ini menemukan bahwa skor t-statistik = 4,2 lebih besar dari hasil tingkat signifikan sebesar 2,021 (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode problem solving dalam pembelajaran mata pelajaran qiraatul kutub efektif, berhasil, dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil pembelajaran santri.

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan metode yang tepat terbukti dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik, sebagaimana halnya penggunaan metode kooperative learning dengan teknik problem solving pada pembelajaran qiraatul kutub bagi santri kelas 5 di pesantren modern Darul 'Ulum YPUI Banda Aceh telah dinilai efektif dapat meningkatkan hasil belajar santri. Hal ini tercapai dikarenakan pembelajaran dengan teknik problem solving memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi tiap santri untuk memahami materi pembelajaran dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompoknya, sehingga proses tanya-jawab antar santri tentang materi yang belum jelas terjadi dengan lebih leluasa tanpa dibarengi oleh rasa segan dan malu baik terhadap guru maupun forum kelas belajarnya. Metode pembelajaran ini juga memberikan ruang bagi santri untuk lebih percaya diri untuk tampil dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya karena materi yang akan disampaikan sudah benar-benar dikuasai dengan baik.

RERERENSI

- A Setyawan, "Penanganan Keterampilan Dasar Bahasa Asing Dengan Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an" (repository.ptiq.ac.id, 2023), <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1244/>.
- Abdul Hamid Hasan Abdul Hamid Syahin, *Istiratijiyat at-tadris al-mutaqaddimah wa istiratijiyat at-ta'allum wa anmat at-ta'allum, jami'ah al-Iskandariyah*, 2010. <https://darululumaceh.net/profiledayah>
- Hilmi, D (2017) *Sistem Pembelajaran Al-Qawa'id Al-Sharfiyah Di Indonesia Dalam Perspektif Neurolinguistik*. Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah (ejournal.kopertais4.or.id), <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/download/3210/2412>
- H Masitoh, LLN Mufidah and A Nurhayati, "Penerapan Metode Hill Al-Musykilah Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Madrasah Aliyah", ... : Jurnal Pendidikan Bahasa ... (ojs.unida.ac.id, 2023), <https://ojs.unida.ac.id/tatsqifiy/article/view/7459>.
- Mohamad Solihin, IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TURATS DI PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WAL KAROMAH KRAKSAAN, Sirajuddin: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam vol. 02 (2023) <https://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/sirajuddin>.
- Moch. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Hilal, 2007).
- N Sakdiah and F Sihombing, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", Jurnal Sathar (yayasanhaiahnusratulislam.or.id, 2023), <https://journal.yayasanhaiahnusratulislam.or.id/index.php/sathar/article/view/41>.

- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet-14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- W Wargadinata, I Maimunah and ..., "Arabic creative and participative learning: in search of a new way of language learning by "El Jidal Reborn" youth community in Malang", International (repository.uin-malang.ac.id, 2020), <http://repository.uin-malang.ac.id/6491/>
- Z Hikmah, D Utami and D Mardani, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira'ah Siswa Kelas Ix Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Haurgeulis", Didaktik: Jurnal Ilmiah(journal.stkipsubang.ac.id, 2024), <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2835>.